



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Buatan Baru tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi memancing ikan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Matematika. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan strategi memancing ikan (Variabel X), dan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Matematika (Variabel Y).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

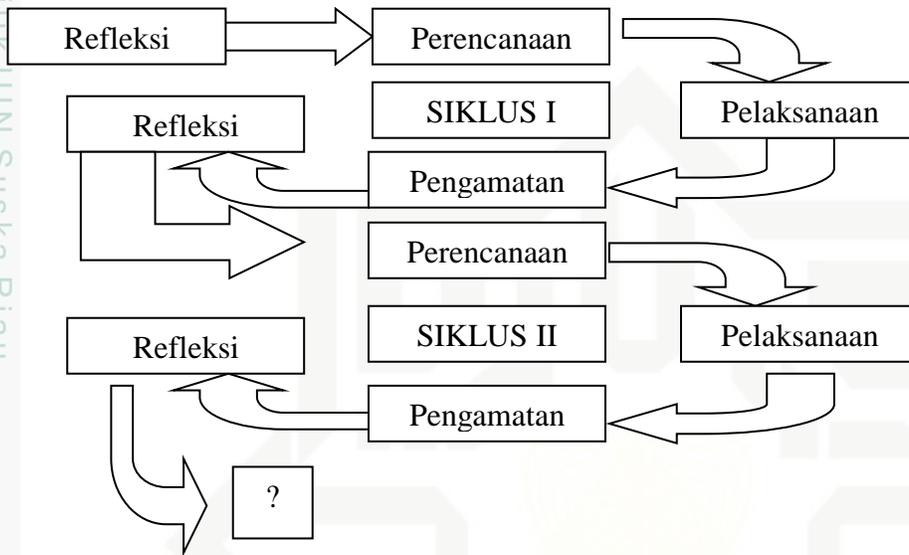
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan 19 Januari- 25 Januari 2018.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian Tindakan Kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan tugasnya.<sup>48</sup> Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:<sup>49</sup>



Gambar 3.1.

### Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

<sup>48</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.42

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyusun RPP
- c. Mempersiapkan lembar observasi guru, siswa dan minat belajar siswa
- d. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas

## 2. Pelaksanaan tindakan

Penerapan tindakan merujuk pada RPP, inti dari pelaksanaan adalah mempraktekkan tindakan sebagaimana langkah yang telah disebutkan pada langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
  - 1) Guru memberikan Salam
  - 2) Guru membuka pelajaran dengan berdoa secara bersama-sama dan mengabsen siswa
  - 3) Guru memberikan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan materi
  - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Guru menyampaikan materi terutama tentang indikator yang ingin dicapai

- 2) Guru mengecek pengetahuan siswa tentang FPB dan KPK dengan mengajukan beberapa pertanyaan
  - 3) Guru mengenalkan strategi memancing ikan yang dilakukan di dalam proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan pemahan siswa dalam menghitung FPB dan KPK
  - 4) Guru mengajak siswa untuk menerapkan strategi memancing ikan sehingga siswa akan mendapatkan ikan yang berisi soal tentang FPB dan KPK.
  - 5) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
  - 6) Guru membimbing siswa untuk memancing ikan yang berisi soal tentang FPB dan KPK
  - 7) Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada ikan tersebut
  - 8) Guru membahas jawaban yang telah dijawab oleh siswa
- c. Penutup
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
  - 3) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya
  - 4) Guru menutup dengan salam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai dengan strategi memancing ikan yang memuat aktivitas guru serta minat belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang betugas sebagai pengamat.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan minat belajar Matematika siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi, dilakukan untuk mengetahui data tentang:
  - 1) Aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi memancing ikan diperoleh melalui hasil observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.
  - 2) Aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi memancing ikan, diperoleh melalui lembar observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.



3) Minat belajar siswa selama pembelajaran melalui strategi memancing ikan, diperoleh melalui lembar observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana, untuk memperoleh data dan informasi dari perwakilan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dan guru mata pelajaran matematika mengenai kelebihan dan kendala pembelajaran matematika melalui strategi memancing ikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang didapatkan dari lokasi penelitian. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memberikan tanda bukti bahwa telah dilakukan penelitian, diantaranya yaitu memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, maupun beberapa dokumentasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi memancing ikan.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan

data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan.

#### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (*Number of case*)

100% = Bilangan tetap

Adapun aktifitas Guru dan Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi memancing ikan, dengan 4 pengukuran adalah dengan melihat persentase tingkat kesempurnaan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa,sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

- |                |                           |
|----------------|---------------------------|
| a. Baik        | : 81% - 100%              |
| b. Cukup Baik  | : 61% - 80%               |
| c. Kurang Baik | : 41% - 60%               |
| d. Tidak Baik  | : 0 % - 40% <sup>50</sup> |

<sup>50</sup> Suharsimi Harikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Lineka 1998, hlm.246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktifitas guru dan siswa dikatakan sesuai dan berhasil apabila aktifitas yang digunakan telah sesuai dengan langkah-langkah strategi memancing ikan yang disusun dalam RPP dengan kategori cukup baik antara rentang 61% - 80%.

## 2. Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dapat di lihat dari ciri minat belajar siswa. Pengukurannya adalah dengan melihat presentase tingkat minat belajar siswa, maka data yang diperoleh dan diinter presentasikan sesuai dengan tujuan penelitian

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Tinggi | : 81%-100%             |
| b. Tinggi        | : 61%-80%              |
| c. Sedang        | : 41%-60%              |
| d. Rendah        | : 21%-40%              |
| e. Sangat Rendah | : 0%-20% <sup>51</sup> |

Untuk analisis data minat belajar matematika dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai kriteria 75%, artinya dengan presentase tersebut minat belajar matematika siswa tergolong tinggi antara rentang 61%-80%.

<sup>51</sup> *Ibid.*,